

Daftar Pustaka

- Adin, M. (2011). *Rabab Piaman: Pertunjukkan dan Cerita Rakyat Minangkabau*. Padang: Andalas University Press.
- Amir, M. S. (1978). *Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minangkabau*. Jakarta: Summum Publisher.
- Anis, S. (2013). *Rabab Pesisir Selatan: Pertunjukkan Tradisi di Tengah Arus Modernisasi*. Padang: Balai Bahasa Sumatera Barat.
- Azra, R. (2017). Rabab Piaman Sebagai Warisan Budaya Tak Benda. *Jurnal Seni Tradisi Nusantara*, 9(1), 33-47.
- Christyawaty, E., dkk. (2018). *Inventarisasi Warisan Budaya Takbenda Sumatera Barat*. Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.
- Christyawaty, E., dkk. (2020). *Rabab Minangkabau: Kajian Bentuk dan Fungsi Sosial*. Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.
- Dian. (2017). Rabab Pariaman: Senjakala Sebuah Genre Sastra Lisan Minangkabau. *Jurnal Sastra dan Budaya*, 5(3), 90-102.
- Fitri, Nursholih, & Permana. (2015). Kampanye Kesenian Rabab Pariaman. *Jurnal Komunikasi Visual*, 3(1), 51-63.
- Geertz, C. (1992). *Interpretasi Kebudayaan: Karya Terpilih Clifford Geertz* (diindonesiakan oleh: Taufik Abdullah). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hadi, S. (2005). *Seni dalam Pendekatan Etnografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hajizar. (1955). *Seni Pertunjukkan Rabab Minangkabau: Rabab Pariaman, Rabab Darek, Rabab Pasisia dan Rabab Bodai*. Surakarta: Masyarakat Pertunjukkan Indonesia.
- Hajizar. (2019). Tradisi Musik Rabab di Daerah Pesisir Minangkabau (Rabab Piaman dan Rabab Pasisia). *Jurnal Laga-laga*, 5(2), 184-200.
- Koentjaraningrat. (1958). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, I. (2018). Katermarginalan Seni Pertunjukkan Rabab Piaman di Kecamatan Lubuk Alung. *Jurnal Sitakara*, 4(1).
- Kurniawan, I. (2020). Pewarisan Rabab Piaman di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Sitakara*, 2(1), 82-93.

- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Navis, A. A. (1984). *Alam Takambang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Gramedia.
- Nugroho, M. (2011). Akulturasi Budaya Aceh dan Minangkabau di Pesisir Barat Sumatera. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 9(1), 14-28.
- Parwati, S., & Hadi, H. (2020). Pengaruh Origen Tunggal terhadap Eksistensi Rabab Pasisia di Kecamatan Lengayang. *Jurnal Sendratasik*, 9(4), 45-53.
- Soedarsono. (2002). *Seni Pertunjukkan Indonesia di Tengah Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Spradley, J. P. (1997). *The Ethnographic Interview* (Wawancara Etnografi) (diindonesiakan oleh: Sahat Simamora). Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Spradey, J. P. (2007). *Metode Etnografi* (diindonesiakan oleh: Misbah Zulfa Elisabeth). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R\&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulizon. (2011). *Pertunjukkan Rabab dalam Masyarakat Minangkabau: Studi Kasus Padang Pariaman*. Padang: Program Pascasarjana Universitas Andalas.